

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan topik pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis. Ada beberapa cara untuk melakukan penelitian deskriptif, salah satu cara yang paling umum adalah dengan melihat sekelompok hal dan mengamati jenis populasi tertentu (Notoatmodjo, 2018). Kebijakan retensi rekam medis RS Nur Hidayah dijelaskan dalam penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dan teknik deskriptif.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Jl. Imogiri Tim. KM.11, Bembem, Trimulyo, Kec. Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55781

2. Waktu Penelitian

Januari – Maret 2022

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dipergunakan sumber data informasi atau responden penelitian yaitu koordinator unit rekam medis, dan staff rekam medis.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini meliputi semua fasilitas yang diperlukan untuk pelaksanaan tindakan penyusutan untuk rekam medis.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer bisa didapatkan dengan menggunakan teknik wawancara dengan petugas penyimpanan dan dengan melakukan kegiatan observasi

2. Data Sekunder

Data sekunder bisa didapat dari pedoman pelayanan dan SPO yang tersedia di ruang penyimpanan.

E. Definisi Istilah

Pengamatan variabel terkait dan konstruksi instrumen/ukuran adalah tujuan dari definisi istilah.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Istilah	Instrumen
1	Perlaksanaan penyusutan	Mengetahui pelaksanaan penyusutan	Wawancara Observasi
2	Jadwal retensi aktif	Yaitu jadwal masa simpan berkas rekam medis	Wawancara Observasi
3	Instrument yang di perlukan untuk penyusutan	Intstrument untuk penyusutan terdiri atas, fasilitas dalam pelaksanaan penyusutan, daftar rekam medis inaktif yang dipindahkan dari aktif ke inaktif, tracer	Observasi
4.	Prosedur dan pemilihan dan pemindahan berkas rekam medis	Prosedur ini terkait dengan ada tidaknya kebijakan yang megatur retensi, SOP dan jadwal retensi aktif	Wawancara Observasi

F. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen

- a. Alat tulis
- b. Tape recorder
- c. Checklist observasi
- d. Pedoman wawancara

2. Cara Pengumpulan Data

Menganalisis metode pengumpulan data dalam penelitian sangatlah penting karena merupakan fase terpenting dalam proses penghimpun informasi. Penelitian ini menggunakan berbagai metode untuk mendapatkan data :

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang orang, proses, dan peristiwa alam, pengamat menggunakan observasi sebagai teknik pengumpulan data.

Peneliti mengamati yang dilakukan petugas dalam melaksanakan penyusutan berkas rekam medis inaktif di rumah sakit Nur Hidayah Bantul.

b. Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara in-dept interview, tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2017) .

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi adalah proses pengumpulan data yang menggunakan kombinasi beberapa metode pengumpulan data dan sumber data yang ada. Penelitian kualitatif yang menggunakan triangulasi untuk memastikan keabsahan data lebih kuat dibandingkan penelitian yang hanya menggunakan satu teknik.

Triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi temporal adalah tiga subkategori triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknologi untuk memastikan validitas data dalam penelitian ini. Saat mengumpulkan data dari beberapa sumber, triangulasi digunakan untuk memastikan keakuratan hasil. Informasi tersebut kemudian ditanyakan kepada informan lain yang masih terikat satu dengan yang lain. Pada triangulasi data menggunakan narasumber kepala rekam medis.

H. Pengolahan Data

1. Penyuntingan (Editing)

Tujuan penyuntingan adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara adalah akurat.

2. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data dengan mengelompokkan data yang merupakan hasil wawancara berupa transkrip wawancara, dan dengan mengelompokkan data yang merupakan hasil observasi berupa uraian hasil observasi.

I. Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017) Menganalisis data adalah tindakan memeriksa dan mengelompokkan data secara cermat yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, atau dokumentasi sehingga hasil studi dapat dipahami dengan jelas.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif untuk mengkarakterisasi bagaimana berkas rekam medis inaktif disiapkan untuk penyusutan.

J. Etika Penelitian

1. Izin dari Kepala Jurusan Perkam dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
2. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)
3. Izin dari RS Nur Hidayah Bantul berupa surat izin melakukan penelitian.
4. *Informed Consent*

Sebelum penelitian, subjek diberitahu tentang tujuan, sasaran, manfaat, dan implikasi penelitian.

5. *Anonymity*

Saat mengumpulkan data, peneliti yang menganut etika anonimitas tidak menyertakan nama responden pada lembaran alat ukur, melainkan hanya menggunakan kode. Nomor responden adalah jenis kode. Missal responden 1, responden 2.

6. *Confidentiality*

Peneliti memastikan kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari individu, namun hanya kelompok subjek tertentu yang ditampilkan atau dipublikasikan sebagai hasil studi. sumber daya, peralatan, atau fasilitas, infrastruktur, yang digunakan dalam implementasi, penyusutan berkas rekam medis, dengan aktif.